

PERSEPULUHAN

❖ PENDAHULUAN

Persembahan adalah hal yang sering dilakukan oleh kita semua ketika melaksanakan peribadahan, entah itu ibadah Hari Minggu, atau ibadah Keluarga atau ibadah lainnya. Persembahan merupakan bagian penting dalam rangkaian peribadahan kita, karena kita semua memiliki pemahaman yang sama bahwa persembahan adalah bentuk respon kita sebagai umat TUHAN yang telah mendapat berkat; baik itu keberhasilan, kesehatan dan lain sebagainya. Persembahan adalah juga bentuk pengakuan iman umat terhadap segala karya dan kasih setia TUHAN atas kehidupan umat. Umat memberikan persembahan dalam sebuah rangkaian yang dinamakan peribadahan. Persembahan menjadi bagian yang menggambarkan sebuah tanggung jawab dan kewajiban umat ketika datang beribadah kepada TUHAN. Persembahan adalah sebuah aksi dari umat ketika sepanjang peribadahan dia sudah mendapatkan berkat firman TUHAN. Persembahan janganlan dijadikan tempat untuk umat mencobai TUHAN. Artinya Persembahan dijadikan tempat untuk TUHAN membalas apa yang sudah dia berikan. Misalnya umat memberikan Rp. 10, maka TUHAN harus memberi Rp. 100 atau Rp. 1.000,- dan lain sebagainya.

Prinsipnya, persembahan adalah sebuah bentuk ungkapan syukur atau tanda terima kasih dari umat yang sudah begitu banyak diterimanya dari TUHAN. Umat merasakan pemeliharaan TUHAN, umat merasakan sudah diberi kesehatan, umat sudah diberi kesuksesan, umat sudah diberi banyak sekali yang menjadi kebutuhannya. Karena itu ketika umat atau mungkin kita memberikan sebuah persembahan maka itu adalah sebuah jawaban atau respon umat (kita) terhadap karya TUHAN yang nyata dalam kehidupan kita semua. Pertanyaan sekarang apa saja persembahan yang kita kenal, atau seperti yang dikatakan oleh Alkitab?

Dalam Alkitab khususnya dalam Perjanjian Lama ada beberapa bentuk persembahan yang kita kenal, antara lain: persembahan pentahbisan (Kel. 29:22), persembahan khusus (Kel. 25:2), Persembahan Ukupan (Maz. 141:2), Persembahan Sukarela (Ul. 16:10), Persembahan Korban Bakaran, Persembahan Persepuluhan (Neh. 10:39, Mal. 3:6-12) dan lain sebagainya. Persembahan-persembahan ini dilakukan oleh umat Allah bertujuan untuk mengungkapkan rasa syukur, dan terutama sekali adalah pernyataan tentang iman umat akan kekuasaan dan KASIH SETIA TUHAN yang telah memberikan keberhasilan dan kesuksesan usaha umat. Kali ini kita akan melihat pemahaman tentang Persembahan Persepuluhan dan maknanya dalam kehidupan kita di masa sekarang ini.

❖ Arti dan Makna Persembahan Persepuluhan

Persembahan persepuluhan (terkadang orang Kristen mengucapkan persembahan perpuluhan), memiliki beberapa pengertian, antara lain: ***Persembahan Persepuluhan sering diartikan sebagai sepersepuluh dari hasil bumi disucikan dan dipisahkan untuk***

tujuan khusus. Ada juga yang mengartikan Persembahan persepuluhan adalah **proposisi pendapatan seseorang (kaum laki-laki) yang dikhususkan untuk tujuan rahasia dari jaman dahulu.** Artinya kedua pemahaman tentang Persembahan persepuluhan itu lebih menekankan pada hal yang menekankan **aspek rohani.**

Di sisi lain, Persembahan Persepuluhan, ada yang mengartikan bahwa itu adalah bentuk “**pajak**” untuk raja atau pada Bait Kudus untuk nafkah penghidupan para imam dan kaum Lewi (Kej. 14:20; 28:22). Dari definisi diatas sesungguhnya dapat disimpulkan bahwa Persembahan Persepuluhan adalah memberi sepersepuluh dari harta kepemilikan dan dipersembahkan kepada TUHAN sebagai rasa syukur atas segala berkat-Nya yang kemudian digunakan untuk menopang pelayanan (menyokong penghidupan orang-orang Lewi sebagai pelayan di Bait Suci. Dengan kata lain, bahwa Persembahan Persepuluhan (perpuluhan), adalah bentuk kewajiban umat terhadap KASIH SETIA-Nya yang telah memberikan berkat, sehingga membawa sepersepuluh dari hasil yang mereka dapati baik itu dari hasil ternak ataupun tanaman.

❖ Asal Muasal adanya Persembahan Persepuluhan

Untuk mencari tahu tentang pemberlakuan Persembahan Persepuluhan adalah bersumber pada Alkitab. Dalam hal ini beberapa tokoh Alkitab yang pertama kali memberlakukan persembahan Persepuluhan. Tokoh Alkitab yang pertama kali memberlakukan Persembahan Persepuluhan adalah Abraham. Abraham memberikan Persembahan Persepuluhan ketika ia telah membebaskan Lot dan keluarganya dari kekuasaan Kedaurlomer dan memperoleh banyak sekali jarahan (Kej. 14: 17-24). Abraham memberikan Persembahan Persepuluhan kepada Melkisedek yang pada waktu menjabat Imam yang Allah Yang Mahatinggi. Alasan bahwa Abraham memberikan Persembahan Persepuluhan adalah karena Melkisedek adalah utusan TUHAN yang menyampaikan perkataan-perkataan TUHAN. Dengan jabatannya sebagai Imam Allah Yang Mahatinggi, maka memberikan Persembahan Persepuluhan kepada Imam Melkisedek sama saja dengan memberikan kepada TUHAN. Yang jelas Abraham memberikan Persembahan Persepuluhan kepada Melkisedek, sebagai sebuah ungkapan syukur.

(bersambung)

Sumber-sumber

1. Pdt. I Nyoman Djepun, M.Th, “**Persembahan Persepuluhan**” (Materi Pembinaan), Palembang, 2018.
2. Murni H Sitanggang, “**Theologia Biblika Mengenai Perpuluhan**”, Buletin VERITAS 12.
3. **Alkitab**, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta, 2016.